

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantu media pembelajaran audiovisual pada materi Momentum dan Impuls di kelas X Semester II SMA Negeri 14 Medan sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes dikategorikan sangat rendah dengan perolehan nilai 33,55 dan setelah di beri perlakuan rata-rata posttest siswa di kategorikan sedang dengan perolehan nilai 74,89 sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan atau menjadi lebih baik.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Momentum dan Impuls di kelas X Semester II SMA Negeri 14 Medan sebelum diberi perlakuan rata-rata pretes dikategorikan sangat rendah dengan perolehan nilai 35,55 dan setelah di beri perlakuan rata-rata posttest siswa di kategorikan sedang dengan perolehan nilai 67,10.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *training* berbantu media pembelajaran audiovisual pada pertemuan I dengan nilai 69,92 dikategorikan cukup aktif, pertemuan II dengan nilai 73,11 dikategorikan cukup aktif, pertemuan III dengan nilai 81,11 mengalami peningkatan dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran *inquiry training* berbantu media pembelajaran audiovisual fisika terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Momentum dan Impuls di kelas X Semester II SMA Negeri 14 Medan T.P 2018/2019.

#### 5.2. Saran

Beberapa hal yang disarankan untuk peneliti berikutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti menggunakan model pembelajaran *inquiry training* berbantu media audiovisual ada baiknya untuk mencari masalah yang benar-benar membuat siswa penasaran.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan model *inquiry training* berbantu media audiovisual dalam pembelajaran karena siswa penasaran untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan secara verbal melalui video sehingga termotivasi untuk melakukan eksperimen untuk menemukan jawaban dari permasalahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai model pembelajaran *inquiry training* ada baiknya menggunakan media pembelajaran yang lain yang lebih menarik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, pada saat proses pembelajaran berlangsung sebaiknya jumlah observer lebih dari satu orang untuk membantu agar pembelajaran siswa lebih terarah dan observer mengamati siswa dalam mengumpulkan data lembar penilaian aktivitas.